



## BENCANA TIDAK DAPAT DIPREDIKSI

# Bangun Kesiapsiagaan Masyarakat Sejak Dini

**YOGYA (KR)** - Dalam beberapa tahun belakangan ini terutama pasca gempa bumi dan tsunami, masyarakat seolah terbangun dari tidur dan menyadari bumi sangat dinamis senantiasa membawa dampak bagi manusia. Dampak ini masih terlalu minim dikaji dan dijadikan pengetahuan untuk kemudian menjadi keterampilan hidup bagi masyarakat dalam kesehariannya.

"Meski demikian perlu saya sampaikan bahwa dinamika bumi bukan hanya memberikan dampak negatif tetapi juga dampak positif seperti terjadinya akumulasi endapan hidrokarbon, mineral, energi panas bumi," tandas Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Prof Dr Umar Anggara Jenie Apt MSc saat membuka Pameran Nasional Siaga Bencana

IV LIPI dengan tema *Disaster Science Edutainment*, Jumat (24/10) di Taman Pintar. Hadir pula, Walikota Yogya Herry Zudianto bersama jajaran.

Terkait masalah kebencanaan pada dasarnya membangun kesiapsiagaan nasional yang mencakup kesiapsiagaan masyarakat bersama dengan aparat, merupakan upaya penanggulangan

gan bencana yang terus menerus. Sebab munculnya bencana tidak dapat diduga sehingga yang terpenting adalah mengelola risiko bencana. Seberapa pun canggihnya teknologi namun yang terpenting adalah kesiapsiagaan penanganan bencana dari masyarakat.

"Bencana alam menyebabkan trauma, panik dan rasa tidak aman namun juga

menjadi pembelajaran luar biasa bagi masyarakat," katanya.

Oleh karena itu, LIPI merasa tertantang untuk dapat menciptakan metoda-metoda dan inovasi untuk menterjemahkan hasil penelitian LIPI, agar dapat dinikmati, dipahami masyarakat dan menjadi dasar berpikir dalam mengembangkan keterampilan hidup sehari-hari masyarakat yang hidup di daerah rawan bencana. Melalui Pameran Nasional Siaga Bencana IV merupakan peringatan, pembelajaran dan upaya penyadaran bencana gempa bumi dan tsunami.

Pameran akan berlangsung selama 3 hari ini terdiri enam zona yakni zona alam, zona pendidikan, zona informasi, zona kesiapsiagaan bencana, zona penelitian dan zona hiburan. Hari kedua pameran, Sabtu (25/10) akan digelar launching album siaga bencana.

(R-3/Asp)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 21 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005